

Sosialisasi Program Cinta, Bangga, Paham Rupiah Sebagai Sarana Pengembangan Literasi Keuangan Di Kalangan Pelajar SMP Negeri 18 Ambon

Arman Anwar*¹, Yamin Fitra Tanioko², Christy Glorya Tuasela³, Cheren Putri Selanno⁴

¹Fakultas Hukum, Universitas Pattimura, Indonesia

^{2,3,4}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: arman.mances1970@gmail.com¹, yamintanioko2411@gmail.com², christytuasela140803@gmail.com³, cherenputriselanno18@gmail.com⁴

Abstrak

Program Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah adalah kampanye yang diinisiasi oleh Bank Indonesia untuk menanamkan tiga nilai utama dalam penggunaan Rupiah: Cinta, Bangga, dan Paham. Cinta terhadap Rupiah diimplementasikan melalui kesadaran akan keaslian, pemeliharaan, dan perlindungan Rupiah. Bangga terhadap Rupiah ditumbuhkan dengan memahami Rupiah sebagai simbol kedaulatan dan pemersatu bangsa, bukan sekadar alat pembayaran. Pemahaman terhadap Rupiah mencakup usaha menjaga stabilitas nilai Rupiah dan memaksimalkan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai. Program CBP Rupiah disosialisasikan kepada siswa SMP Negeri 18 Ambon pada tanggal 29 Oktober 2024 sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar. Melalui metode sosialisasi dan diskusi interaktif, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa Cinta, Bangga, dan Paham terhadap Rupiah, serta memberikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan uang secara bijak, dan pemahaman nilai Rupiah dalam perekonomian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya umpan balik positif dari siswa, dengan peningkatan kesadaran dan pemahaman mereka tentang peran Rupiah dalam ekonomi nasional. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Kata kunci: Rupiah, Keuangan, Literasi, Bank Indonesia

Abstract

The Love, Pride, Understand (CBP) Rupiah Program is a campaign initiated by Bank Indonesia to instill three core values in the use of Rupiah: Love, Pride, and Understanding. Love for Rupiah is implemented through awareness of its authenticity, preservation, and protection. Pride in Rupiah is fostered by understanding Rupiah as a symbol of sovereignty and national unity, not merely as a means of payment. Understanding of Rupiah encompasses efforts to maintain Rupiah's stability and maximize its function as a store of value. The CBP Rupiah Program was socialized to students of SMP Negeri 18 Ambon on October 29, 2024, as an effort to improve financial literacy among students. Through socialization and interactive discussions, this activity aimed to foster a sense of Love, Pride, and Understanding for Rupiah, as well as to provide fundamental knowledge about prudent money management and comprehension of Rupiah's value in the economy. The results of the activity indicated positive feedback from students, with increased awareness and understanding of Rupiah's role in the national economy. This improvement in financial literacy is expected to serve as an essential foundation for sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: Rupiah, Financial, Literacy, Bank Indonesia

1. PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi saat ini literasi keuangan sangat diperlukan untuk memahami, mengelola serta memanfaatkan segala informasi keuangan yang cukup krusial dalam menghadapi segala tantangan yang muncul di era Ekonomi Modern. Di Indonesia tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja dan anak-anak.

Mata uang merupakan simbol kedaulatan dalam suatu negara (Bunga 2016). Rupiah adalah mata uang Negara Indonesia sekaligus sebagai alat pembayaran yang sah untuk digunakan

dalam kegiatan transaksi ekonomi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Jelia De Carvalho Belo et al. 2023).

Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang memiliki hak untuk mengeluarkan dan mengedarkan Rupiah. Rupiah yang dikeluarkan ada dalam bentuk kertas dan juga koin. Pemerintah berkomitmen dalam menguatkan ekonomi nasional bersama Bank Indonesia melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menyebarkan dan memberikan edukasi mata uang Rupiah ke berbagai pelosok wilayah Indonesia (Hermes R. Simanjuntak et al. 2023).

Peran uang dalam situasi perekonomian saat ini semakin beragam (Fauzan, F., Widagdo, J., & Sari 2023). Uang bukan hanya alat tukar; ia juga berfungsi sebagai unit hitung, penukar nilai, gudang kekayaan dan alat pembayaran universal. Sebagaimana telah disebutkan, para ilmuwan ekonomi mengakui uang sebagai bagian dari transisi dari sistem pertukaran ke sistem moneter. Dalam praktiknya, uang selalu dibutuhkan masyarakat untuk segala aktivitas setiap hari. Sebagai alat pembayaran dan transaksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam perkembangan ekonomi masyarakat, uang diibaratkan sebagai jiwa tubuh. Oleh karena itu, uang dapat dianggap mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian, jika dilihat dari fungsinya uang sebagai alat komersial dan alat tukar (Shodiqin, 2021, hlm. 48). Rupiah memiliki banyak fungsi dan juga berperan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun belakangan ini dilaporkan bahwa pemalsuan masih terjadi di masyarakat (Belo, J. D. C., Mako, W. 2023).

Melalui program Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah yang diusung oleh Bank Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kepada masyarakat secara luas, terkhususnya generasi muda. Melalui program ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan remaja atau anak-anak. Pelaksanaan sosialisasi CBP Rupiah di lingkungan sekolah merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan melibatkan siswa SMP sebagai kelompok sasaran, program ini berfokus pada pengembangan literasi keuangan melalui kegiatan sosialisasi secara interaktif dan juga diskusi secara langsung oleh siswa dan pemateri.

Pemilihan SMP Negeri 18 Ambon sebagai lokasi kegiatan sosialisasi "Cinta, Bangga, Paham Rupiah" didasarkan pada pertimbangan jaraknya yang cukup jauh dari pusat kota. Dengan lokasi yang terpencil, terdapat kemungkinan bahwa siswa di sekolah ini belum memiliki akses terhadap program literasi keuangan serupa. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta peningkatan literasi keuangan secara merata hingga ke pelosok dan memberikan pemahaman dasar mengenai keuangan yang esensial bagi siswa di wilayah tersebut.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta sosialisasi dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, literasi keuangan yang meningkat di kalangan generasi muda dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan berkelanjutan di Indonesia

2. METODE

Kegiatan sosialisasi implementasi CBP Rupiah dilakukan pada tanggal 29 oktober 2024 pada SMP Negeri 18 Ambon yang berlokasi pada desa Ema. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi yaitu dengan penyampaian materi secara langsung oleh pemateri dan melakukan diskusi untuk mendorong partisipasi aktif dari para peserta sosialisasi.

2.1 Perencanaan

Adapun proses perencanaan kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan adanya arahan dan koordinasi secara langsung dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam menentukan tema kegiatan dan sasaran atau target peserta pada kegiatan sosialisasi dan dilanjutkan dengan penentuan lokasi sosialisasi serta tanggal kegiatan berlangsung. Pemateri pada kegiatan sosialisasi ini yaitu Christy Glorya Tuasela yang merupakan duta CBP Rupiah dan juga ketua Divisi

Kominfo pada komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) Komisariat Universitas Pattimura yang pada dasarnya sudah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai Program CBP Rupiah.

2.2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan adanya koordinasi bersama pihak sekolah SMP Negeri 18 Ambon untuk mengumpulkan siswa pada kelas dan dilanjutkan dengan pemaparan materi Cinta, Bangga, Paham Rupiah oleh pemateri kepada peserta dan diakhiri dengan pemberian kuis serta penyerahan hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan kuis.

2.3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan literasi keuangan peserta. Proses evaluasi dilakukan dengan metode evaluasi formatif, yang melibatkan tanya jawab secara langsung pada awal dan akhir kegiatan. Di awal kegiatan, pertanyaan diajukan kepada peserta untuk mengukur pengetahuan awal mereka terkait topik literasi keuangan yang akan disampaikan. Setelah sosialisasi berlangsung, tanya jawab serupa dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah dibahas.

Metode ini memungkinkan fasilitator mendapatkan gambaran langsung terhadap pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, serta menilai efektivitas penyampaian materi secara interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, Bank Indonesia diberikan tugas dan kewenangan Pengelolaan Uang Rupiah mulai dari tahapan Perencanaan, Pencetakan, Pengeluaran, Penedaran, Pencabutan dan Penarikan, sampai dengan Pemusnahan. Bahwa Pengelolaan Uang Rupiah perlu dilakukan dengan baik dalam mendukung terpeliharanya stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan kelancaran sistem pembayaran. Pengelolaan Uang Rupiah yang dilakukan oleh Bank Indonesia ditujukan untuk menjamin tersedianya Uang Rupiah yang layak edar, denomisasi sesuai, tepat waktu sesuai kebutuhan masyarakat, serta aman dari upaya pemalsuan dengan tetap mengedepankan efisiensi dan kepentingan nasional.

Kegiatan sosialisasi implementasi Cinta, Bangga, Paham, Rupiah dilaksanakan pada Selasa, 29 oktober 2024 di SMP Negeri 18 Ambon. Adapun materi yang disampaikan saat sosialisasi berlangsung yaitu mengenai Cinta, Bangga, dan Baham Rupiah.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kepada Peserta

Pertama, Cinta Rupiah merupakan realisasi dari kemampuan masyarakat dalam menyanangi Rupiah, dengan mengenali Rupiah dan merawat Rupiah dengan baik. Sayangi

Rupiah dapat dilakukan melalui beberapa hal seperti: tidak melipat, tidak meremas, tidak mencoret, tidak men-stepler dan tidak membasahi uang Rupiah.

Kedua, Bangga terhadap Rupiah yaitu mengakui Rupiah sebagai simbol kedaulatan bangsa, sebagai alat pembayaran yang sah dikarenakan Rupiah adalah mata uang di NKRI dan satu-satunya alat pembayaran yang sah dalam perekonomian nasional. Serta Rupiah sebagai alat mempersatu bangsa, di mana sebagai mata uang tunggal di NKRI, Rupiah merupakan simbol kedaulatan NKRI serta menggambarkan persatuan dan kesatuan seluruh wilayah Indonesia.

Ketiga, paham Rupiah di-implementasikan dalam tiga hal yaitu: paham bertransaksi, paham berbelanja dan paham Rupiah dengan hemat. Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan tepat, yang menandakan pemahaman yang baik terhadap materi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian yang digunakan oleh pemateri efektif dalam menyampaikan informasi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kepada Peserta

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan adanya tanya jawab secara langsung di awal dan akhir kegiatan untuk mengukur keberhasilan penyampaian materi, terdapat umpan balik yang sangat positif dari para peserta, di mana banyak dari mereka dapat menjawab pertanyaan dengan benar pada sesi kuis di akhir kegiatan dan mengungkapkan rasa syukur mereka atas pengetahuan baru yang diperoleh tentang cara merawat uang Rupiah dan pentingnya pengelolaan keuangan. Dengan adanya keinginan peserta untuk mengetahui lebih banyak tentang literasi keuangan menandakan adanya ketertarikan yang dapat dijadikan dasar untuk kegiatan serupa di masa mendatang.



Gambar 3. Foto Bersama Para Peserta

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah yang dilaksanakan di SMP Negeri 18 Ambon telah berhasil meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar, terbukti dengan respons positif peserta yang mampu memahami materi dan menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Melalui pemahaman akan pentingnya menjaga, menghargai, dan bijaksana dalam menggunakan Rupiah, program ini berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih sadar dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan, mendukung stabilitas ekonomi dan kedaulatan bangsa di masa mendatang

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah di SMP Negeri 18 Ambon. Secara khusus, kami berterima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 18 Ambon atas kerjasamanya, serta atas fasilitas tempat dan waktu yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak yang berkontribusi sangat membantu dalam mencapai tujuan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Mawar, Nabilla Shalsabilla Az-Zahra Burhan, Cristian Zendrato, dan Wahyu Akbar. 2023. "Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah di SMPN 4 Satap Jagoi Babang." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 3(3). <https://doi.org/10.51214/00202303641000>
- De Carvalho Belo, Jelia et al. 2022. "Sosialisasi Tentang Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah Pada Pelajar Kelas X di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 1329–34. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4864>.
- D. Hukubun, Ronald et al. 2023. "Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah Di Negeri Leahari." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 2(3): 93–97. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i3.685>
- Maulina, Isra, Rita Mulyani, dan Putri Sakinah Muti. 2024. "Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah Pada Anak-Anak di Desa Manyang Kecamatan Meurah Mulia." 2(1). <https://doi.org/10.52490/malikalshalih.v3i1.2884>
- Rahayu, Yuyun Puji, Dedy Riantoro, Naftali Mansim, dan Siti Aisah Bauw. 2023. "Sosialisasi Cinta, Bangga & Paham Rupiah (Cbr), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 1046–54. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3057>